
**Adira Finance Memperoleh
Fasilitas Kredit Sindikasi Dari Bank DKI,
Bank Papua dan Bank Jambi**

Pada hari Rabu, 20 Juni 2012, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta (Bank DKI), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi). Setelah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2012 yang sebesar Rp 1.850 miliar pada bulan Mei 2012 yang lalu, kali ini Perusahaan meneruskan strategi diversifikasi sumber pendanaan dengan mencari sumber pendanaan melalui pinjaman perbankan, salah satunya melalui fasilitas kredit sindikasi ini.

Adapun fasilitas kredit ini adalah untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, yang mana akan digunakan untuk membiayai perolehan pembiayaan baru, secara khususnya untuk pembiayaan mobil seiring dengan aspirasi Perusahaan dalam menumbuhkan pembiayaan mobil untuk memiliki proporsi yang seimbang dengan portofolio sepeda motor, yang mana saat ini pembiayaan baru sepeda motor dan mobil berada pada komposisi 61% dan 39% hingga bulan Mei 2012 ini.

Dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi yang ditandatangani hari ini, Adira Finance memperoleh fasilitas kredit sebanyak-banyaknya Rp 600 miliar, yang mana Rp 250 miliar berasal dari Bank DKI, Rp 300 miliar berasal dari Bank Papua dan Rp 50 miliar berasal dari Bank Jambi. Jenis kredit yang disepakati dengan ketiga bank tersebut adalah *term loan* dan *non-revolving*. Adapun Perusahaan memperoleh bunga pinjaman efektif tetap sebesar 8,85% atas fasilitas yang telah dicairkan. Lebih lanjut, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan Bank DKI berperan sebagai *arranger* dalam kesepakatan ini.

Sementara itu hingga bulan Mei 2012, Adira Finance telah mencatatkan pembiayaan baru sebanyak 834 ribu unit atau setara dengan Rp 13,8 triliun, yang mana bertumbuh dari pembiayaan baru pada periode yang sama tahun lalu yakni sebanyak 763 ribu unit atau setara dengan Rp12,1 triliun. Pembiayaan sepeda motor masih mendominasi portofolio Perusahaan, yang mana 61% atau setara dengan Rp 8,4 triliun merupakan pembiayaan baru untuk sepeda motor, sedangkan 39% atau setara dengan Rp 5,4 triliun merupakan pembiayaan baru mobil hingga bulan Mei 2012. Walaupun terdapat berbagai kekhawatiran terhadap dampak peraturan DP yang telah mulai berlaku pada tanggal 15 Juni 2012 yang lalu, namun Perusahaan masih berkeyakinan bahwa pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia masih tetap menarik untuk terus digarap dengan ruang yang masih tersedia untuk bertumbuh.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id